UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center
dalam Menghadapi Kebijakan Efisiensi Pemerintah**
Nabil Azka, Dr. Wiwik Sushartami, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center sebagai salah satu hotel berbasis *meetings, incentives, conferences,* dan *exhibitions* (MICE) di Yogyakarta terdampak pada kebijakan efisiensi anggaran belanja pemerintah pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons dan peran strategis manajemen sumber daya manusia (MSDM) di The Alana Yogyakarta dalam menghadapi kebijakan efisiensi pemerintah tahun 2025 yang berdampak pada industri perhotelan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori peran strategis manajemen sumber daya manusia dari Ulrich (1997) yang mencakup *administrative expert, change agent, employee champion,* dan *strategic partner.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan efisiensi berdampak pada penurunan aktivitas operasional The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center sehingga mendorong penyesuaian pengelolaan tenaga kerja. Respons MSDM dilakukan melalui optimalisasi tenaga kerja fleksibel, penyesuaian jadwal kerja, serta koordinasi lintas departemen berbasis *multiskilling.* Selain itu, manajemen juga melakukan reposisi pasar dari segmen pemerintah ke korporasi guna menjaga keberlangsungan operasional tanpa melakukan pemutusan hubungan kerja. Implementasi peran MSDM menunjukkan bahwa fungsi *administrative expert* dan *employee champion* telah berjalan cukup baik melalui digitalisasi sistem dan program pengembangan karyawan, sementara peran *change agent* masih cenderung reaktif dan *strategic partner* lebih dominan pada tahap implementasi kebijakan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa MSDM berperan penting dalam menjaga stabilitas operasional dan kualitas layanan di tengah tekanan kebijakan eksternal. Namun demikian, masih diperlukan penguatan dalam pengelolaan perubahan, pemerataan kesejahteraan tenaga kerja, serta sistem kerja yang lebih terstruktur agar keberlanjutan organisasi dapat terjaga secara jangka panjang.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Efisiensi, Peran Strategis Sumber Daya Manusia, The Alana Yogyakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center
dalam Menghadapi Kebijakan Efisiensi Pemerintah**
Nabil Azka, Dr. Wiwik Sushartami, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, as one of the MICE-based hotels (meetings, incentives, conferences, and exhibitions) in Yogyakarta, was affected by the government budget efficiency policy implemented in 2025. This study aims to analyze the response and strategic role of human resource management (HRM) at The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center in facing the 2025 government efficiency policy that impacted the hospitality industry. This research employed a descriptive qualitative approach using Ulrich's (1997) strategic HRM role theory, which includes the roles of administrative expert, change agent, employee champion, and strategic partner.

The findings show that the efficiency policy led to a decline in the operational activities of The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, thereby encouraging adjustments in workforce management. HRM responses were carried out through the optimization of flexible labor, work schedule adjustments, and cross-department coordination based on multiskilling. In addition, management also repositioned the market focus from the government segment to the corporate segment in order to maintain operational sustainability without implementing layoffs. The implementation of HRM roles indicates that the functions of administrative expert and employee champion have been carried out quite effectively through system digitalization and employee development programs, while the change agent role remains relatively reactive and the strategic partner role is still more dominant at the policy implementation stage. The findings of this study indicate that HRM plays an important role in maintaining operational stability and service quality amid external policy pressures. Nevertheless, further improvements are still needed in change management, equitable employee welfare, and more structured work systems to ensure the long-term sustainability of the organization.

Keywords: Human Resource Management, Efficiency Policy, Strategic Role of Human Resources, The Alana Yogyakarta